

ABSTRAK

Maria Ulfa; D01205115, Efektivitas Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 yang disempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 setiap individu memiliki potensi yang harus dikembangkan. Maka proses pembelajaran yang relevan ialah yang mampu menggali potensi anak didik agar selalu kreatif dan berkembang. Upaya inilah yang senantiasa diupayakan oleh Tim guru Agama SMU Negeri 20 Surabaya

Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Biosmart*, yaitu strategi yang digunakan untuk menggali potensi- potensi, bakat, kecerdikan dan kekreatifan seorang siswa. Karena Selama ini seorang guru agama hanya berceramah dan siswa mendengarkan maka siswa menjadi pasif. Di Strategi *Biosmart* ini siswa sangat berperan aktif Karena strategi *Biosmart* ini menggunakan metode yang bervariasi yang sesuai dengan gaya berfikir, multiple intelegensi dan kreatifitasnya. Atas dorongan inilah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMU Negeri 20 Surabaya.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain; Bagaimana Aplikasi Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya, Bagaimana Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya, Bagaimana efektivitas strategi *Biosmart* dalam meningkatkan kreatifitas siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan metode tes. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis kuantitatif statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata).

Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola Strategi *Biosmart* diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi *Biosmart* selama tiga kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu sebesar 3,37 yang berarti sesuai dengan rencana pembelajaran. Berdasarkan analisis kreatifitas siswa selama mengikuti strategi *Biosmart* dapat diketahui bahwa kreatifitas siswa tergolong sangat baik, hal ini sesuai dengan jumlah rata-rata sebesar 70,67 % sedangkan jumlah rata-rata kreatifitas siswa tidak kreatif selama tiga kali pertemuan sebesar 29,33 %. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketercapaian skor tes kreatifitas siswa kelas eksperimen telah tercapai sebesar $= 2,31 < 9,49$ maka strategi *Biosmart* efektif Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji t dengan hasil $t_{hitung} : 5,462 > t_{tabel} : 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya aplikasi strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya berarti strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa.